

Pelatihan dan Pendampingan Laporan Pembukuan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Argorejo

Maria Yunita Meo ^{1*}, Hasim As`ari ²

^{1,2}. Institusi Penulis program Akuntansi, Ekonomi, Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Alamat: Gg. Jemb. Merah No.84C, Soropadan, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283

Kotrespodensi email: yunithaa980@gmail.com

Article History:

Received: November 04, 2024;

Revised: November 19, 2024;

Accepted: November 29, 2024;

Online Available: November 30, 2024;

Keywords: mentoring, training, MSMEs.

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the national economy, especially in rural areas, contributing significantly to income and job creation for the community. However, the sustainability of MSMEs is often affected by financial management challenges, especially the lack of understanding of proper accounting. Accounting as a tool to compile accurate financial information can actually help improve the financial performance of MSMEs, but is often considered difficult by economic stakeholders. Through this activity, it is hoped that MSME stakeholders will gain better awareness and skills in managing business finances, so that participants gain a deeper understanding of accounting and its impact on business stability and growth, and ongoing support and training can also support MSMEs in adopting more complex accounting methods, increasing their professionalism and competitiveness in the market.*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional, khususnya di pedesaan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan dan penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat. Namun keberlangsungan UMKM seringkali terdampak oleh tantangan pengelolaan keuangan, terutama kurangnya pemahaman mengenai akuntansi yang benar. Hal ini membuat pengelolaan arus kas, penghitungan profitabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan menjadi sulit. Akuntansi sebagai alat untuk menyusun informasi keuangan yang akurat sebenarnya dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan UMKM, namun seringkali dianggap sulit oleh para pemangku kepentingan perekonomian. Program Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi Sederhana Desa Argorejo dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar pengelolaan keuangan. Melalui kegiatan ini diharapkan para pemangku kepentingan UMKM mendapatkan kesadaran dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola keuangan usaha. Sebagai hasil dari pelatihan, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang akuntansi dan dampaknya terhadap stabilitas dan pertumbuhan bisnis. Dukungan dan pelatihan yang berkelanjutan juga dapat mendukung UMKM dalam mengadopsi metode akuntansi yang lebih kompleks, meningkatkan profesionalisme dan daya saing mereka di pasar.

Kata Kunci: pendampingan, pelatihan, UMKM.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian nasional, khususnya di wilayah pedesaan. UMKM tidak hanya menjadi motor penggerak ekonomi dengan memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi penduduk lokal. UMKM mendukung pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya lokal,

mengembangkan produk unggulan desa, dan memperkuat daya saing di pasar. Namun, keberlanjutan UMKM sering kali terganjal oleh berbagai tantangan, salah satunya dalam hal manajemen keuangan. Manajemen keuangan yang baik menjadi aspek krusial bagi keberhasilan dan pertumbuhan UMKM. Pembukuan yang teratur dan akurat adalah fondasi utama dalam menjaga kestabilan keuangan usaha, serta dalam merencanakan strategi bisnis yang tepat. Di Argorejo banyak pelaku UMKM yang masih kurang memahami pentingnya pembukuan yang rapi dan sistematis. Pengetahuan yang terbatas tentang cara mengelola pencatatan keuangan sederhana sering kali menyebabkan kesulitan dalam mengendalikan arus kas, menghitung profitabilitas, memantau pengeluaran, serta membuat keputusan strategis yang berbasis data keuangan yang valid. Selain itu, kelalaian dalam pembukuan dapat berdampak pada ketidakpatuhan terhadap peraturan perpajakan, yang pada akhirnya dapat merugikan usaha itu sendiri.

Secara umum, sangat sedikit usaha kecil dan menengah yang mengalami keseimbangan kinerja keuangan, khususnya di sektor keuangan. Hal ini tidak terlepas dari ketidaktahuan para pemangku kepentingan UMKM akan pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam keseimbangan suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi adalah proses sistematis untuk menciptakan informasi keuangan yang dapat digunakan pengguna untuk mengambil keputusan. Akuntansi bagi UMKM sangat diperlukan selama masih menggunakan uang sebagai alat tukar. Akuntansi menawarkan beberapa manfaat bagi pemangku kepentingan UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan; (2) UMKM dapat menentukan, mengklasifikasikan dan membedakan aset perusahaan dan aset pemiliknya; (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat menentukan arus kas selama periode tertentu. Bisnis yang baik harus disertai dengan akuntansi keuangan yang baik sehingga memungkinkan pemantauan pengeluaran dan pendapatan bisnis secara akurat.

Meingat manfaat yang dihasilkan oleh akuntansi, para pelaku UMKM perlu menyadari bahwa akuntansi penting bagi bisnisnya. Penggunaan akuntansi dapat membantu kemajuan UMKM khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan. Akuntansi juga memungkinkan Anda merencanakan keuntungan yang lebih tinggi. Dengan meningkatnya

tingkat keuntungan maka keseimbangan UMKM akan semakin baik dan UMKM sebenarnya akan menjadi salah satu solusi permasalahan perekonomian Indonesia. Namun masih banyak usaha kecil yang belum menggunakan akuntansi untuk menunjang kegiatan usahanya. Salah satu penyebab UMKM meninggalkan akuntansi adalah karena dianggap sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan, meski tanpa akuntansi, usahanya tetap lancar dan selalu untung. Banyak pelaku UMKM yang merasa usahanya di ini berjalan normal, namun kenyataannya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapat pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah atau kendaraan. Lebih lanjut aset tersebut tidak hanya dapat berasal dari dana perusahaan saja, tetapi dapat juga ditambah dengan harta pribadi. Dalam beberapa kasus, aset tersebut mungkin digunakan untuk kepentingan pribadi dan bukan untuk perusahaan, dan tidak ada pencatatan atau pemisahan antara keduanya. Artinya, perkembangan perusahaan khususnya mengenai kinerja keuangannya tidak diketahui secara jelas.

Pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menggunakan akuntansi dalam kegiatan usahanya. Sebab, belum ada pedoman atau buku yang bisa dijadikan acuan untuk mempelajari cara mengelola keuangan. Kurangnya literasi keuangan ini membuat pelaku UMKM rentan terhadap berbagai risiko, seperti kesulitan dalam mengakses pembiayaan, inefisiensi dalam pengelolaan modal, dan ketidakmampuan untuk bersaing di pasar yang lebih luas. Pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM di Argorejo. Program pendampingan ini dilakukan untuk memberikan edukasi dan keterampilan dasar dalam manajemen keuangan, terutama dalam melakukan pencatatan yang baik dan benar. Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, termasuk bagaimana menjaga pencatatan yang transparan dan akurat. Dengan pembukuan yang lebih baik, pelaku usaha dapat dengan mudah melacak kinerja keuangan, mengidentifikasi peluang perbaikan, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya.

Pendampingan ini juga bertujuan untuk memfasilitasi penerapan metode pembukuan yang efektif dan mudah diaplikasikan, sehingga para pelaku UMKM dapat secara langsung menerapkan ilmu yang didapat ke dalam usaha mereka sehari-hari. Diharapkan, dengan adanya program ini, UMKM di Desa Argorejo dapat lebih bertahan menghadapi tantangan persaingan

pasar dan pada akhirnya tumbuh lebih kuat. Mereka tidak hanya akan mampu menjaga kelangsungan usaha, tetapi juga memperbesar kontribusi terhadap ekonomi lokal. Lebih dari itu, perbaikan dalam manajemen keuangan akan membantu pelaku UMKM meningkatkan profitabilitas, memperluas pasar, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Argorejo secara keseluruhan.

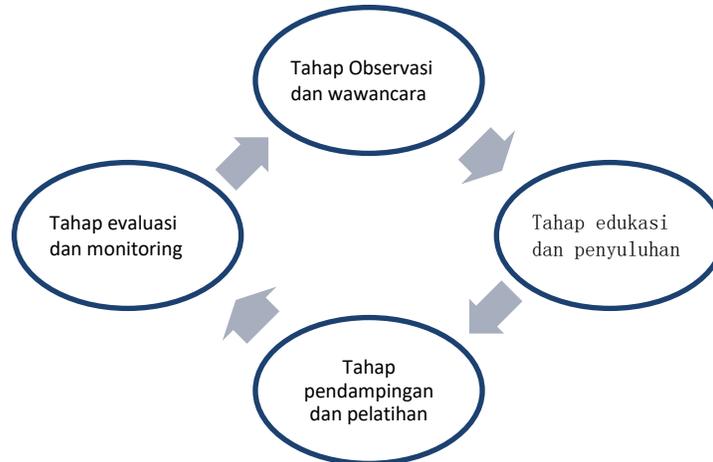
METODE

Kegiatan praktik kerja lapangan di lakukan dengan metode pendampingan dan pelatihan pada para pelaku UMKM yang berada di desa Argorejo, kec.Sedayu, kab. Bantul pada tanggal 1 september 2024 sampai dengan 30 september 2024 mengenai pembukuan sederhana. Populasi dari kegiatan pengabdian ini adalah pelaku UMKM yang berada di desa Argorejo, kec. Sedayu, Kab. Bantul dengan mengambil sejumlah dua UMKM seibagai sampeil yaitu peimilik usaha “Warung Makan Angkirang Mak’ei” deingan peimilik usaha UMKM “eis kuwut”. Dalam kegiatan peindampingan dan peilatihan peimbukuan seideirhana yang dilakukan dalam jangka waktu kurang leibih satu bulan teirdapat 5 kali peirteimuan deingan masing-masing peilaku UMKM.

Kegiatan yang dilakukan beirupa eidukasi meingeinai seibeirapa peinting peimbukuan seideirhana teirhadap usahanya dan peilatihan teintang bagaimana cara meilakukan peimbukuan seicara seideirhana deingan meimbeirikan cointoih buku kas keicil yang di lanjutkan deingan cara meilatih,meingajar dan meimbimbing peilaku UMKM dalam meilakukan peimbukuan seideirhana. Peindampingan dan peilatihan peimbukuan seideirhana ini dapat meimudahkan peilaku UMKM dalam meinghitung laba rugi dari usaha yang di jalankan.

Dalam meilakukan peingabdian ini ada beibeirapa tahan yang dilakukan yaitu:

tahap Obseirvasi, (2) tahap wawancara, (3) tahap eidukasi dan peinyuluhan, (4) tahap peilaksanaan peindampingan dan peilatihan, dan (5) tahap eivaluasi atau moinitoiring.



Gambar 1. Tahapan dalam melakukan kegiatan PKL

2. HASIL

Pembukuan sederhana adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara berkala dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi keuangan yang terdiri dari kewajiban, pendapatan, aset, biaya dan modal. Pasal 28 UU Nomor 28 Tahun 2007 menekankan pentingnya akuntansi bagi seluruh pelaku ekonomi. Pembukuan merupakan fondasi terpenting, jadi sistem akuntansi yang memungkinkan pelaku UMKM memahami pergerakan keuangan perusahaan secara detail.

Adapun kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana ini dilakukan terhadap dua pelaku UMKM yaitu pemilik “warung makan angkringan” dan pemilik UMKM “es kuwut” yang bertempat di desa Argorejo, kec. sedayu, kab. Bantul. kegiatan yang di laksanakan pada 1 september 2024 sampai dengan 3 oktober 2024 dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahapan observasi dan wawancara.

Tahapan ini di lakukan dengan tahapan yang pertama yaitu observasi terhadap pelaku UMKM “warung makan angkringan” dan “es kuwut” dengan mendatangi tempat yang akan menjadi subjek PKL. Dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM pada saat menjalankan usahanya guna mendapat gambaran untuk tahap selanjutnya. setelah melakukan observasi sekanjutnya akan melakukan wawancara terhadap pemilik UMKM. Dari proses wawancara yang telah dilakukan dengan membahas beberapa masalah yang dihadapi, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM belum

melakukan pembukuan dalam menjalankan usahanya yang membuat pelaku UMKM kurang memahami berapa jumlah keuntungan yang bisa di dapatkan dan berapa jumlah kerugian yang di alami usahanya. Selain itu pelaku UMKM ternyata belum bisa mememanjeman keuangan dengan memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan yang dihasilkan dari usahanya. Ini dapat membuktikan bahwa pelaku UMKM belum memahami bagaimana cara menyusun pembukuan dan kurang memahami kegunaan dari pembukuan sehingga pelaku UMKM lebih fokus dalam pengembangan produk. Selain itu pelaku UMKM merasa bahwa melakukan pembukuan merupakan sesuatu yang sangat rumit.

b. Tahap edukasi dan penyuluhan

Edukasi dan penyuluhan kepada pemangku kepentingan UMKM merupakan proses yang sistematis dan berkesinambungan. Setiap langkah, mulai dari penilaian kebutuhan hingga pengembangan material hingga dukungan berkelanjutan, bertujuan untuk membekali pemangku kepentingan UMKM dengan keterampilan yang relevan baik dalam pengelolaan keuangan, pemasaran, dan penggunaan teknologi. Pendekatan ini memungkinkan UMKM untuk secara efektif menerapkan pengetahuan yang diperoleh, beradaptasi terhadap perubahan, dan meningkatkan kemampuan bisnisnya. Dengan begitu, UMKM harus mampu berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian daerah.

c. Tahap pendampingan dan pelatihan

Pendampingan dan pelatihan yang efektif bagi UMKM berperan penting dalam meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usaha. Setiap tahapan, mulai dari persiapan awal hingga pemantauan, memastikan bahwa pemangku kepentingan UMKM tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tetapi juga mendapatkan panduan bagaimana menerapkannya dalam praktik. Program pelatihan yang tepat sasaran dan berkelanjutan membantu UMKM merespons perubahan pasar, memecahkan masalah, dan membangun jaringan bisnis. Dengan dukungan yang konsisten, para pelaku UMKM akan lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk mengembangkan dan mengembangkan usahanya.

d. Tahap evaluasi dan monitoring

Tahap evaluasi dan monitoring sangat penting untuk mendukung perkembangan pelaku UMKM. Proses ini memungkinkan Anda mengukur efektivitas program

pendampingan dan pelatihan Anda, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam implementasi Anda, dan memberikan umpan balik untuk membantu Anda meningkatkan diri di masa depan. Indikator kinerja yang jelas dan metode pemantauan yang beragam memungkinkan pemantauan menyeluruh terhadap pelaku UMKM. Melalui evaluasi yang sistematis dan berkesinambungan, program ini membantu UMKM beradaptasi dengan kebutuhannya, mengatasi tantangan, dan mengoptimalkan potensi bisnis untuk pertumbuhan jangka panjang.

Tabel 1. Laporan laba rugi

Pendapatan :		
Penjualan es teler perhari	500.000	
Penjualan es kuwut perhari	350.000	
Total Pendapatan		850.000
HPP:		
Bahan Baku es teler	275.000	
Bahan Baku es kuwut	250.000	
Total HPP		525.000
Laba Kotor		1.375.000
Beban Operasional:		
Listrik dan Air	100.000	
Peralatan cup seler	600.000	
Biaya Lain-Lain	150.000	
Total Beban Operasional		850.000
Laba Bersih		525.000

Tabel 2. Indikator keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan

Keterangan	Sebelum kegiatan PKL	Sesudah kegiatan PKL
Pengetahuan mengenai pembukuan sederhana	Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian, pelaku UMKM tidak mengetahui mengenai pencatatan laporan pembukuan sederhana.	Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian, pelaku UMKM lebih memahami mengenai pencatatan laporan pembukuan sederhana, dimulai dari pengertian, manfaat dari pencatatan laporan pembukuan dan bagaimana cara menyusun pembukuannya dengan baik.

<p>Pentingnya untuk melakukan pembukuan</p>	<p>Sebelumnya pelaku UMKM hanya menganggap bahwa melakukan pembukuan sederhana merupakan hal yang sangat rumit tanpa mengetahui seberapa penting melakukan pembukuan, sehingga pelaku UMKM hanya berfokus pada penghasilan atau pendapatan yang diterima.</p>	<p>Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian, pelaku UMKM sadar mengapa pembukuan sederhana itu sangat penting untuk dilakukan. Dengan melakukan pembukuan sederhana pelaku UMKM dapat melihat kondisi keuangan dari usaha yang dijalankan. Pembukuan dilakukan dengan fungsi untuk mengendalikan biaya operasional usaha yang dijalankan, mengurangi risiko hilangnya aset yang dihasilkan dari usaha, dan memahami potensi dari usahanya serta dampaknya terhadap keuntungan dan kerugian usaha atau bisnis di masa depan, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.</p>
<p>Cara menyusun pembukuan sederhana</p>	<p>Sebelum dilakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan pencatatan laporan pembukuan sederhana pelaku UMKM tidak memahami bagaimana cara dan tahapan dalam membuat pembukuan. Pelaku UMKM hanya memahami bahwa jika pendapatan lebih dari pengeluaran maka usahanya mengalami keuntungan, begitupun sebaliknya jika pendapatan kurang dari pengeluaran maka mengalami kerugian tanpa mengetahui rinciannya.</p>	<p>Setelah dilakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan, pelaku UMKM mulai memahami bagaimana cara dan tahapan dalam menyusun pembukuan. Dapat membedakan akun-akun yang masuk dalam pemasukan dan akun yang masuk dalam pengeluaran kas, mencatat stock barang dan membuat laporan laba/rugi. Setelah pelaku UMKM memahami bagaimana cara menyusun pembukuan, kondisi keuangan usahanya akan lebih terperinci dan lebih tertata sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan .</p>

LAMPIRAN KEGIATAN PKL



Gambar 1. Observasi dan wawancara tempat UMKM



Gambar 2. Melakukan penyuluhan, sekaligus pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana

3. KESIMPULAN

Pendampingan dan pelatihan pembukuan yang dilakukan di dua UMKM memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM. Pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pembukuan dalam operasional bisnis dan menjadi lebih sadar akan dampak positifnya terhadap stabilitas dan pertumbuhan bisnis. Melalui latihan pencatatan keuangan sederhana, pelaku UMKM akan dapat langsung menerapkan teori untuk mengelola arus kas dan mengidentifikasi pengeluaran yang dapat dikurangi, sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas bisnis mereka.

Kegiatan ini juga didukung dengan dukungan berkelanjutan sehingga pelaku UMKM dapat meningkatkan dan menyeimbangkan sistem akuntansinya. Umpan balik

meunjukkan bahwa pelatihan lebih lanjut diperlukan dalam penggunaan metode akuntansi yang lebih kompleks. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar tetapi juga membuka peluang bagi UMKM untuk tumbuh lebih profesional dan kompetitif.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para pemilik UMKM yaitu pemilik UMKM “Es Kuwut” dan pemilik UMKM “Angkringan Mak’e” yang telah membantu penulis dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan PKL.

DAFTAR REFERENSI

- Aliffianti, S. A., & Deiai, C. A. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Implementasi Point of Sales pada UMKM Kota Madiun. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 36–46. <https://doi.org/10.37802/society.v4i1.366>
- Ayu, L. P., Anggraini, D. L., K. R. M., & Purnamaisari, D. E. (2022). Pendampingan Pencatatan Akuntansi Sederhana pada UMKM Kerupuk dan Kemplang di Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 6, 1–6.
- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 66–71. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.66-71>
- Darma, D. A., Djunaidi, D., Damayanty, P., Sitaningsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 216–223. <https://doi.org/10.32509/abdi.moestopo.v6i2.3082>
- Febrianti, A. L., & Hasim, A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Keuangan BukuWairung pada Home Industry Catering Big Alind di Kelurahan Sendangadi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1–6. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v5i2.285>
- Indah, S. D. N., & Wulandari, I. (2023). Pengarahan dan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM untuk Secara Terkomputerisasi. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 142–155. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6524>
- Laily, N., & Efendi, D. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Wanita Wirausaha Batik di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 3(1), 43–46. <https://doi.org/10.20473/jlm.v3i1.2019.43-46>

- Maichfuzhoih, A., & Widyainingsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Pahlevi, R. (2024). Memperkuat Ketahanan dan Menjamin Keberlangsungan Usaha: Pentingnya Pembukuan Tertib bagi Pelaku UMKM. *JPKM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 25. <https://journal.dainisaipublisher.id>
- Patmawati, S., & Utomo, R. B. (2023). Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana pada UMKM RT 03 di Dukuh Klenggotan. *Community Development Journal*, 4(2), 2159–2165.
- Praimanti, S., Laizuarni, S., & Utami Putri, A. (2022). Sosialisasi Cara Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM pada Toko Sembako di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 6, 1–6.
- Praisaji, M., Susiloningsih, N., Novitasari, R., Andriani, N., & Yunanto, F. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana bagi UMKM Desa Blimbing, Kabupaten Kediri. *Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 834–840. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1907>
- Purwati, D., Indampingan, B., Pelatihan, D., Sederhana, P., UMKM di, P., Karangduren, D., & Pendampingan, S. (2023). Informasi Artikel Abstrak. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3974–3981. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4>
- Qaidisyah, M., Hasyanah, A., Hanum, H., & Harahap, N. (2023). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.37832/mainvest.v1i2.58>
- Rianto, S., Nur, M., Aziz, L., & Putera, A. R. (2022). Pendampingan UMKM dalam Penggunaan Digital Marketing pada Komunitas UMKM di Kabupaten Madiun. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1). <http://ejournal.bsi.ac.id>
- Roji, F., Amelia, M., Nurhayati, N., Ranguti, S., Wahyuni, D., Studi Akuntansi, & Ekonomi dan Bisnis. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM dalam Upaya Pengembangan Usaha. *COMSEP: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).
- Samboido, B., Praimanti, N., Jaya, S., Maisyara, S., Amelia, S., & Tanjungpinang, S. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. *Community Development Journal*, 4(2), 4153–4157.
- Sukma Dinuta, K., Nugraha, G. A., Sifa Ramadhiani, N., Putri Wulandari, M., Aninda Sari Kartika, R., Studi Akuntansi, & Tinggi Ilmu Ekonomi Satria. (2022). Pencatatan dan Laporan Keuangan Sederhana bagi UMKM Salon Kesti, Kabupaten Purbalingga. <https://doi.org/10.56681/wikucity.v2i2.139>